



ABDIMAS BERKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v1i02.93>

PEMBERDAYAAN IBU HAMIL TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS ANTANG PRUMNAS KOTA MAKASSAR

Irnawati

D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar, Indonesia

Article History

Received : 29/03/2022

Revised : 30/03/22

Accepted : 03/04/2022

Online Available : 29/04/2022

***Corresponding author**

Irnawati

Email : Irnawati731@yahoo.com

Licensed Under

a Creative Commons

Attribution 4.0

International License



Abstrak

Melahirkan merupakan fungsi yang bersifat fisiologis. Wajar apabila para ibu ingin melaksanakan fungsi ini dengan cara yang mereka pertimbangkan paling tepat. Anggapan individu sebelum hamil, dan latar belakang sosial serta kultural merupakan hal-hal yang turut berperan terhadap harapan ibu mengenai persalinan. Keselamatan ibu dan janin atau bayi baru lahir harus menjadi tujuan utama. Persiapan fisik persalinan meliputi mempersiapkan kondisi kesehatan ibu, meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisiologis selama hamil sampai menjelang persalinan, pengaturan kebutuhan nutrisi saat kehamilan, serta upaya perencanaan persiapan persalinan, hal yang dipersiapkan yaitu biaya persalinan, persiapan perlengkapan persalinan, persiapan terhadap kebutuhan nutrisi dan pencegahan komplikasi yang mencakup tanda-tanda bahaya dan tanda-tanda persalinan. Depkes RI menyebutkan bahwa ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. di Indonesia Penyebab langsung kematian ibu didominasi oleh perdarahan, eklamsi, dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk, dan terlambat ditangani. Angka Kematian Ibu adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaan tetapi bukan karena sebab-sebab yang lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup

Kata Kunci: Ibu Hamil, Persiapan Persalinan

Abstract

Birth is a physiological function. It's no wonder mothers want to perform this function in a way that suits them. The person's pre-pregnancy prejudice and social and cultural background contribute to the mother's expectations of childbirth, and the safety of the mother and the fetus or newborn should be the primary goal. Physical childbirth preparation includes mother's health preparation, including issues of physiological changes during pregnancy and prenatal care, coordination of nutritional needs during pregnancy, and planning of efforts to prepare for childbirth. , Preparation of Childbirth Costs, Preparation of Childbirth Equipment, Proper Nutrition and Prevention of Complications, Including Signs of Pregnancy Danger and Signs of Childbirth It states that it is one of the factors that cause mortality (MMR) and infant mortality. (IMR). Maternal mortality is associated with direct and indirect causes. In Indonesia, the direct causes of maternal mortality are bleeding, eclampsia and infectious diseases. The indirect causes of maternal mortality are still many late-life cases, namely delayed awareness of the risks of childbirth and decision making, delayed referrals, and delayed treatment. Maternal mortality is one of the indicators used to confirm the success of maternal health efforts. AKI is the rate of maternal mortality during pregnancy, childbirth, and childbirth caused by pregnancy, childbirth, childbirth or management, but not due to other causes such as accidents or incidents, per 100,000 births.

Keywords: Pregnant woman , Preparing for labor

PENDAHULUAN

Depkes RI menyebutkan bahwa ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. (Depkes RI, 2017).

Indonesia Penyebab langsung kematian ibu didominasi oleh perdarahan, eklamsi, dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk, dan terlambat ditangani. Angka Kematian Ibu adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaan tetapi bukan karena sebab-sebab yang lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan hasil Survei 2010 Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 346 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 didapatkan hasil 305 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran. Dari data tersebut berarti Angka Kematian Ibu hasil SUPAS lebih rendah dari hasil SP 2010 (Badan Pusat Statistik, 2016). Seorang ibu hamil harus memeriksakan kondisi kehamilannya minimal 4 kali selama kehamilan. Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. (Departemen kesehatan (Depkes) RI, 2015).

Berdasarkan evaluasi Millennium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015, kasus kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih pada posisi 305 per 100.000 kelahiran. Padahal target yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah 102 per 100.000 kelahiran. Kematian ibu hamil dan bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografi dan lingkungan, aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan serta kebijakan makro dalam kualitas pelayanan kesehatan.

Berbagai kondisi dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Adapun kondisi paling buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil adalah kematian. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Dengan kata lain, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut (Agustini, et al, 2013). Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia. Tantangan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia bertujuan agar mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian PPN/Bappenas, 2020)

Masa kehamilan merupakan masa penting untuk mempersiapkan kelahiran bayi yang sehat dan sejahtera (Astuti et al., 2017). Pada trimester ketiga, poin penting terletak pada persiapan ibu dalam menghadapi persalinan baik secara fisik maupun psikologis. Trimester III sering disebut fase menunggu/penantian dan waspada karena pada masa ini ibu sudah

dalam penantian akan kehadiran bayinya. Serta merupakan saat dimana mempersiapkan kelahiran dan menjadi orangtua (Khamariyah et al., 2014)

Melahirkan merupakan fungsi yang bersifat fisiologis. Wajar apabila para ibu ingin melaksanakan fungsi ini dengan cara yang mereka pertimbangkan paling tepat. Anggapan individu sebelum hamil, dan latar belakang sosial serta kultural merupakan hal-hal yang turut berperan terhadap harapan ibu mengenai persalinan, Keselamatan ibu dan janin atau bayi baru lahir harus menjadi tujuan utama (Dillen Jeroen Van, 2017).

Persiapan fisik persalinan meliputi mempersiapkan kondisi kesehatan ibu, meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisiologis selama hamil sampai menjelang persalinan, pengaturan kebutuhan nutrisi saat kehamilan, serta upaya perencanaan persiapan persalinan, hal yang dipersiapkan yaitu biaya persalinan, persiapan perlengkapan persalinan, persiapan terhadap kebutuhan nutrisi dan pencegahan komplikasi yang mencakup tanda-tanda bahaya dan tanda-tanda persalinan. (Khasanah & Febriyanti, 2020)

Selain itu Persiapan kultural menurut dalam persiapan kultural ibu hamil harus mengetahui adat istiadat, kebiasaan, tradisi, dan tingkat hidup yang kurang baik bagi kehamilannya serta menghindarinya. (Purwadi & Krismayani, 2016). Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Ada dua cara persalinan yaitu persalinan lewat vagina yang lebih dikenal dengan persalinan alami (normal) dan persalinan sectio caesar atau section caesarea (SC). (Todman, 2007; Lia et.al, 2010). Penyebab kematian ibu terkait dengan kondisi kesehatan ibu saat kehamilan, proses persalinan hingga pasca persalinan. Sementara penyebab tidak langsung terkait dengan faktor kondisi sosial, ekonomi, demografi dan perilaku budaya masyarakat yang dirangkul menjadi 4 terlalu dan 3 terlambat. Kematian ibu juga disebabkan faktor dasar antara lain keterbatasan pengetahuan dan taraf pendidikan.

Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan dapat menyebabkan kematian. Komplikasi tersebut terjadi disebabkan masih kurangnya pengetahuan ibu kurangnya akuntabilitas, kurangnya obat-obatan dan persediaan peralatan, tidak adanya pelayanan transfusi darah serta tidak adanya sistem rujukan efektif. Permasalahan lain yang ditemukan adalah keterlambatan transportasi bagi ibu dalam mencapai pusat kesehatan, kurangnya komunikasi telepon yang dibutuhkan serta kurangnya bidan terlatih (Benagiano et al., 2010).

Untuk mengatasi kematian ibu dan kematian bayi diperlukan upaya inovatif dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai asuhan dalam kehamilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi ibu Hamil dalam mempersiapkan Persalinan melalui pelatihan dan pendampingan ibu hamil meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan memilih persalinan, Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan diharapkan dapat mengurangi ketidaksiapan ibu saat persalinan

METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah Tim penyuluhan melakukan evaluasi terlebih dahulu kepada peserta penyuluhan yaitu Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Puskesmas

Antang Prumnas sejauh mana pengetahuan dan Keterampilan peserta terhadap pentingnya Persiapan dalam menghadapi persalinan ,kemudian peserta penyuluhan diberikan Pendidikan kesehatan tentang kesiapan ibu hamil dalam persiapan persalinan

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pegabdian Masyarakat dilakukan di Puskesmas Antang prumnas dalam bentuk Penyuluhan tentang Persiapan persalinan pada ibu hamil. Peserta Dalam Kegiatan Pegabdian Masyarakat adalah semua Ibu Hamil yang datang Melakukan Pemeriksaan kehamilan diPuskesmas Antang prumnas sebanyak 20 orang. Dari Hasil analisis *pre test* sebagian Besar Ibu hamil tidak mengetahui tentang apa saja yang ibu hamil persiapkan dalam menghadapi persalinan ,namun setelah dilakukan penyuluhan Hasil *Post Test* menunjukkan Hampir semua ibu Hamil memahami tentang hal –hal apa saja yang perlu di persiapkan menghadapi persalinan.

Setiap kegiatan yang ada dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Antang Prumnas selalu memberikan informasi tentang persiapan apa-apa saja yang harus dipersiapkan menghadapi persalinan Tujuannya untuk menghindarkan terjadinya komplikasi pada saat persalinan agar ibu dan bayi sehat.

Salah satu Output dari Kegiatan Pegabdian masyarakat ini adalah Meningkatnya Pengetahuan Ibu Hamil yang ada di wilayah puskesmas antang prumnas tentang pentingnya mempersiapkan secara dini persiapan menghadapi persalinan, untuk keselamatan ibu , bayi dan keluarga.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Antang Prumnas Kota Makassar yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 : Kegiatan Pendampingan Edukasi Terhadap Ibu Hamil



Gambar 1 : Kegiatan Pendampingan Persiapan Persalinan

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Antang prumnas Kota makassar maka dapat di peroleh kesimpulan yaitu Peserta penyuluhan yakni semua ibu hamil yang datang dapat memahami tentang pentingnya Mempersiapkan secara dini persiapan menghadapi persalinan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami mengucapkan kepada STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang sudah memfasilitasi untuk melakukan pengabdian, serta kami ucapkan terimakasih kepada Puskesmas Antang prumnas Kota Makassar sudah menyediakan waktu dan tempat untuk terlaksannanya

PUSTAKA

- Agustina, R., & Utamu, F. S. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS KASIHAN I KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA
- Astuti, S., Susanti, A. I., Nurparidah, R., & Mandiri, A. (2017). ASUHAN IBU DALAM MASA KEHAMILAN BUKU AJAR KEBIDANAN-ANTENATAL CARE (ANC). Penerbit Erlangga.
- Gitanurani, Y. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL YOGYAKARTA. Program studi bidan pendidik jenjang diploma iv fakultas ilmu kesehatan universitas 'aisyiyah.
- Husna, D. A., & Sundari. (2015). PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DITINJAU DARI JUMLAH PERSALINAN DAN JUMLAH KUNJUNGAN KEHAMILAN. Jurnal Dinamika Kesehatan, <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/86>
- Indiarti, M. T. (2019). PANDUAN LENGKAP A-Z KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN PERAWATAN. Desa pustaka indonesia.